

ABSTRAK

Arifian Mellolo (01409190001)

PERAN GURU DALAM FILSAFAT PROGRESIVISME DI INDONESIA MELALUI KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

(xi + 27 halaman: 1 tabel)

Peranan guru sangat penting dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Filsafat pendidikan progresivisme sejalan dengan kurikulum 2013 sebagai sistem pendidikan di Indonesia. Filsafat pendidikan progresivisme juga memiliki keselarasan dengan filsafat pendidikan Kristen. Tujuan tulisan ini adalah menjelaskan peran guru dalam filsafat pendidikan Kristen dan filsafat pendidikan progresivisme melalui kurikulum 2013, serta menjelaskan keselarasan dan perbedaan peran guru dalam kedua filsafat tersebut. Wawasan Dunia Kristen memandang siswa sebagai gambar dan rupa Allah yang memiliki keunikannya masing-masing serta memiliki natur keberdosaannya, sehingga membutuhkan guru untuk membimbing mereka kepada pemuridan dalam Kristus. Hasil dan kesimpulan dalam *paper* ini adalah filsafat progresivisme melalui kurikulum 2013 memiliki peran guru sebagai pelaksana kurikulum, sumber belajar, fasilitator, motivator, pengelola, demonstrator, dan evaluator yang selaras dengan peran guru dalam filsafat pendidikan Kristen sebagai penggerak kurikulum, pengajar, pelayan, dan penuntun. Perbedaan kedua filsafat tersebut terletak pada landasan dasar dari kedua filsafat tersebut. Filsafat pendidikan Kristen memiliki dasar Alkitab atau kebenaran firman Allah dan filsafat progresivisme memiliki dasar bahwa manusia adalah makhluk yang terus berkembang. Saran bagi para pendidik agar dapat memandang dan memperlakukan siswa sebagai pribadi yang unik dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Saran bagi penulis lainnya agar dapat memaksimalkan sumber-sumber dan kajian dari kedua perspektif atau dari perspektif lainnya.

Referensi: 35 Sumber (1915-2021).

ABSTRAK

Arifian Mellolo (01409190001)

PENERAPAN METODE TANYA JAWAB UNTUK MENGOPTIMALKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA

(xii + 25 halaman: 1 tabel, 5 lampiran)

Guru berperan dalam memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Metode tanya jawab merupakan salah satu cara dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Guru sebagai pendidik Kristen sudah semestinya memandang anak sebagai gambar dan rupa Allah yang unik dan memiliki kemampuan berpikir. Peran guru Kristen yang sejalan dengan filsafat progresivisme adalah sebagai sumber belajar dan penuntun bagi siswa. Sebagai sumber belajar dan penuntun, guru memberikan metode pembelajaran yang memaksimalkan potensi siswa sebagai ciptaan Allah yang unik sehingga siswa mendapatkan pengetahuan sejati di dalam Kristus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas VIII dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif adalah metode penelitian dengan tujuan meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok masyarakat, atau fenomena secara alamiah dan apa adanya untuk kemudian dibuatkan gambaran dan deskripsi secara aktual dan faktual. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penerapan metode tanya jawab dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa kelas VIII. Saran penulis bagi peneliti lainnya yang membahas topik yang sama agar dapat membuat indikator-indikator hasil belajar yang beragam selain aspek kognitif serta membaca sumber lainnya sebagai perbandingan dan sudut pandang yang berbeda.

Referensi: 49 (1987-2022).